

Pengetahuan dan perilaku komunitas mengenai malaria di daerah kejadian luar biasa malaria Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen : perspektif ethnosains

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407252&lokasi=lokal>

Abstrak

Malaria termasuk penyakit yang timbul kembali di Pulau Jawa, khususnya di Kabupaten Kebumen terjadi kejadian luar biasa dengan peningkatan kasus. Penelitian dilakukan di daerah Desa Wagirpandan, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan lokal dan perilaku dari masyarakat, yang terjadi faktor penting pengendalian penyakit bersumber vektor. Metode: Penelitian dilakukan Bulan Juni 2011 hingga November 2011, menggunakan disain kualitatif dengan pendekatan etnosains. Data didapatkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah. Hasil: Dari penelitian ini sebutan lokal untuk sakit malaria adalah “udug-udug” dan terjadi penundaan pengobatan saat muncul gejala sakit malaria. Malaria dianggap penyakit berbahaya bila dalam seminggu tidak sembuh dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini ditemukan kesenjangan pemahaman mengenai vektor DBD dan malaria. Kesimpulan: Kesenjangan pemahaman berdampak ke kecendrungan tindakan pencegahan yang dilakukan masyarakat untuk mengeliminasi berkembangnya jentik vektor DBD di penampungan air bersih. Ditemukan kelompok berisiko terjangkit malaria, yakni pekerja imigran musiman dan pekerjaan pencari getah pinus. Saran: Perlu informasi promosi dan pendidikan kesehatan tentang vektor nyamuk, perilaku pencegahan dan pengobatan malaria.